

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pendampingan pastoral konseling dampak perceraian orang tua bagi pemuda di jemaat GMIST Sion kolongan beha.

1. Jemaat dalam memahami perceraian adalah hal yang tidak seharusnya di lakukan oleh pasangan suami istri, pendeta sesuai dengan dasar pemahaman doktrin gereja yang berkembang di jemaat memiliki pandangan yang serupa, Perceraian yang terjadi antara orang tua subjek diakibatkan dari persoalan yang tidak bisa di tangani oleh kedua orang tua subjek, persoalan yang datang justru menjadi sebuah problema yang menjadi penyebab dalam mengambil keputusan untuk bercerai.
2. Dampak perceraian yang di alami oleh pemuda dapat di lihat dari perubahan perilaku yang terjadi pada spemuda sendiri, hal itu dapat di lihat oleh orang-orang yang ada di sekitar dan di rasakan oleh pemua sendiri, dampak yang di alami berpengaruh pada perkembangan dan nantinya kesenjangan dan perilaku yang menyimpan akan terus di lakukan ketika hal ini tidak bisa di

tangani dengan baik, belum lagi kedepan ini akan menjadi traumah yang berat dan itu akan mempengaruhi perilaku yang ada.

3. Konseling pastoral sebagai ilmu terapan sangat membantu dalam proses penelitian ini, data dan informasi yang di peroleh secara spesifik dengan pendekatan pastoral mempermudah untuk mengetahui persoalan yang terjadi pada subjek, dan membantu untuk melihat langka yang harus di ambil dalam penanganan kasus seperti ini. Dengan pendampingan pastoral konseling yang di terapkan di jemaat dapat mebanu pemuda akibat dampak yang di sebabkan oleh perceraian orang tua.

B. Saran

1. Dampak dari perceraian yang terjadi sangat berpengaruh pada pemuda hal ini masih di lihat sebagai hal yang biasa saja tanpa di sadari hal ini sangat serius untuk di perhatikan, melihat akan hal itu di harapkan semua pihak yang memiliki wewenang baik gereja lembaga pemerintah, organisasi bahkan kampus dapat bisa mempublikasikan dan mensosialisasikan bahaya dari dampak perceraian terhadap pemuda,
2. Peneliti juga menyarankan agar gereja lebih memahami akan persoalan yang seperti ini, hal yang sangat penting untuk di lihat

dan di tangani oleh pelayan bahkan pendeta yang ada di gereja karena itu juga merupakan tanggungjawab gereja.

3. Kedepan di harapkan adanya kerjasama antara prodi pastoral konseling dengan lembaga gereja untuk mendesain sedemikian bagaimana penanganan terhadap persoalan yang terjadi di tengah jemaat terlebih khusus seperti kasus penelitian yang peneliti laksanakan.